

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik Memilih Ekstrakurikuler *Tahsin-Tahfidz* al-Qur’an di SMAN 2 Pare Kediri”, peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler *tahsin-tahfidz* al-Qur’an di SMAN 2 Pare merupakan salah satu program unggulan yang bertujuan untuk memberikan wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan minat, bakat, serta potensi keagamaan, khususnya dalam memperbaiki bacaan dan menghafal al-Qur’an.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peserta dalam memilih ekstrakurikuler ini dapat dikategorikan menjadi dua. *Pertama*, faktor internal seperti kemampuan diri dan kebiasaan peserta didik menghafal al-Qur’an sebelum memasuki jenjang SMA, minat dan bakat untuk memperdalam membaca dan menghafal al-Qur’an, *Kedua*, faktor eksternal seperti dukungan orang tua, guru, lingkungan keluarga serta teman sebaya menjadi penentu utama.

B. Saran

1. Bagi sekolah diharapkan terus meningkatkan fasilitas dan kualitas pembinaan ekstrakurikuler *tahsin-tahfidz* al-Qur'an agar semakin menarik minat peserta didik.
2. Bagi pembina dan guru diharapkan dapat menerapkan metode *tahsin-tahfidz* al-Qur'an kepada peserta ekstrakurikuler, mengadakan evaluasi rutin untuk mengetahui kekurangan dari pelaksanaan ekstrakurikuler serta memberikan sanksi bagi peserta yang tidak disiplin hadir.
3. Bagi orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan moral dan motivasi yang berkelanjutan kepada anak-anaknya dalam mengikuti ekstrakurikuler *tahsin-tahfidz* al-Qur'an agar mereka dapat konsisten dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an.
4. Bagi peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan mengikuti ekstrakurikuler *tahsin-tahfidz* dengan komitmen sebaik-baiknya agar pengembangan kemampuan keagamaan dapat tercapai secara maksimal.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi pilihan ekstrakurikuler peserta didik, seperti pengaruh media sosial, perkembangan teknologi, atau aspek psikologis yang lebih mendalam. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode yang lebih variatif untuk memperoleh data yang lebih komprehensif.